
THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH AUDIO VISUALS ABOUT ANEMIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AT TOROH 1 HEALTH CENTER

Rindi¹⁾; Sri Martini²⁾; Wahyu Dewi Hapsari³⁾

ABSTRACT

Background ; One of the biggest causes of Maternal Mortality Rate (MMR) is bleeding and one of the causes of bleeding is anemia which is also an indirect cause of maternal death, especially in pregnancy. The World Health Organization in Worldwide Prevalence of Anemia in 2022 shows that the prevalence of anemia in the world ranges from 40-88%. According to the 2021 Basic Health Research in Indonesia, the incidence of anemia in pregnant women in 2022 increased from 37.1% to 48.9%. Insufficient knowledge about anemia can result in less than optimal health behavior for pregnant women to prevent anemia in pregnancy. **Objective ;** The general aim of this research is to analyze the effect of audio-visual health education about anemia on the knowledge of pregnant women. **Methodology ;** This research is a quantitative research using a pre-experimental design with a one group pre test post test design. This type of non-probability sampling technique results in a sample of 30 respondents. **Results ;** Based on SPSS using the Wilcoxon test with a p-value of 0.000. If alpha (α) is <0.05 . **Conclusion ;** Based on the research, there is an influence of health education with audio visuals about anemia on the level of knowledge of pregnant women at the Toroh 1 Community Health Center.

Keywords ; Health education, anemia, knowledge

Latar belakang ; Salah satu penyebab terbesar Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan. *World Health Organization* dalam *Worldwide Prevalence of Anemia* tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2021 di Indonesia kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2022 mengalami kenaikan dari 37,1% menjadi 48,9%. Pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat mengakibatkan kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. **Tujuan ;** Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual tentang anemia terhadap pengetahuan Ibu hamil. **Metodologi ;** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test post test design*. Jenis teknik *non probability sampling* dengan hasil sampel berjumlah 30 responden. **Hasil ;** Berdasarkan SPSS menggunakan uji wilcoxon dengan nilai p-value 0,000. **Kesimpulan ;** Berdasarkan dari penelitian terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di puskesmas toroh 1. **Kata kunci ;** Pendidikan kesehatan, anemia, pengetahuan.

Authors Correspondence

Universitas An Nuur, rindisuhendri24@gmail.com ¹⁾ Universitas An Nuur, tintanaditva@gmail.com ²⁾
Universitas An Nuur, hapsari@unan.ac.id ³⁾

PENDAHULUAN

Penyebab terjadinya AKI di Indonesia masih sangat tinggi diantaranya disebabkan oleh gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetric 27,03%, komplikasi non obstetric 15,7%, komplikasi obstetric lainnya 12,04%, infeksi pada kehamilan 6,06% dan penyebab lainnya 4,81%. Salah satu penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (Kemenkes, 2020).

World Health Organization dalam *Worldwide Prevalence of Anemia* tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, ibu hamil yang mengalami kejadian anemia sebesar 25-40%. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021 di Indonesia kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2022 mengalami kenaikan dari 37,1% menjadi 48,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa, penyebab terjadinya

angka kematian ibu (AKI) di Indonesia salah satunya yaitu perdarahan obstetric., sedangkan di Jawa Tengah berdasarkan survei pada tahun 2021, menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Jawa Tengah sebesar 43,5% (Kemenkes, 2022).

Faktor yang sangat dominan terjadinya anemia pada kehamilan adalah pengetahuan ibu hamil yang kurang. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia serta cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan.

Studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan telah ditemukan sebanyak 1.482 kasus Ibu hamil anemia trimester I, dan 1.559 Ibu hamil anemia di trimester III di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022. Kejadian anemia ini diketahui meningkat di wilayah Puskesmas Toroh I dari 75 kasus di trimester I dan 112 kasus di trimester III pada tahun 2022 menjadi

108 kasus pada trimester I dan 180 pada trimester III di bulan Januari – Agustus tahun 2023. Hal ini menjadikan Puskesmas Toroh I tercatat sebagai peringkat ke 4 tertinggi dengan kasus anemia pada ibu hamil.

METODE

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test post test design*. Jenis teknik *non probability sampling* dengan hasil sampel berjumlah 30 responden, dan diuji menggunakan uji normalitas dan wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	esentase (%)
<20 Tahun	2	6,6
20-35 Tahun	26	86,7
>35 Tahun	2	6,6
Jumlah	30	100

2. Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	rekuensi	esentase (%)
SD	10	33,3
SMP	14	46,7
SMA	6	20,0
Jumlah	30	100

3. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak bekerja	20	66,8
Petani	6	20,0
Pedagang	2	6,6
Wiraswasta	2	6,6
Jumlah	30	100

4. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan	Frekuensi	esentase (%)
Ya	30	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Olah Data, 2024

B. Analisa Unvariati

1. Pre-Test Pengetahuan

Pre-test		
Pengetahuan	Frekuensi (n)	Percent %
Baik	0	0
Cukup	7	23,3
Kurang	23	76,7
Jumlah	30	100

pada uji pre-test pengetahuan menunjukkan bahwa presentase pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre-test*) adalah sebanyak 23 responden (76,7%) berpengetahuan kurang.

Menurut peneliti tingkat pengetahuan responden didominasi pada tingkat pengetahuan kurang, dikarenakan kurangnya pengetahuan responden terhadap informasi seputar pertanyaan yang diajukan pada mereka. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pertanyaan yang paling tidak diketahui ibu hamil adalah pada pertanyaan seputar pencegahan anemia hingga ditemukan pada tabel 4.4 masih ada 9

responden (30%) menyatakan anemia ringan dengan kadar Hb 10-10,9 gr/dl, dan 3 responden (10%) menyatakan anemia sedang dengan kadar Hb 7-9,9 gr/dl.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Yuni Setiyorini, (2023), yang menyatakan pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mayoritas adalah Sedang yaitu terdapat 63 responden atau sebesar 47% dari total responden berpengetahuan kurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eliana Sari, (2022), bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan hasil bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 57,2% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Kurangnya pengetahuan responden terhadap anemia salah satu disebabkan oleh faktor kurangnya

informasi kesehatan yang diterima responden, pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014).

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh. Pengetahuan baik atau kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber informasi baik dari lingkungan keluarga, lingkungan tetangga, petugas kesehatan, maupun media cetak dan elektronik (Notoatmodjo, 2014).

2. Post-Test Pengetahuan

Pengetahuan	Post-test	
	Frekuensi (n)	Persentase %
Baik	25	83,3
Cukup	5	16,7
kurang	0	0
Jumlah	30	100

setelah diberikan pendidikan kesehatan (post test) presentase pengetahuan responden meningkat sebanyak 25 responden (83,3%) berpengetahuan baik. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden mengalami peningkatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat masih ada 5 responden dalam kategori cukup karena 5 responden itu rata rata masih bingung atau kurang mengerti pada indikator pertanyaan tentang cara untuk mencegah anemia dan masih ditemukan pada tabel 4.4 masih ada 9 responden (30%) menyatakan anemia ringan dengan kadar Hb 10-10,9 gr/dl, dan 3 responden (10%) menyatakan anemia sedang dengan kadar Hb 7-9,9 gr/dl. Untuk mengatasi anemia ringan, sedang, dan berat pada kehamilan kita dapat mencegah sedini mungkin dengan mempersiapkan kehamilan yang sehat seperti mengkonsumsi makanan yang kaya zat besi, seperti telur, daging merah, sayuran hijau seperti bayam, sawi,

dan brokoli, buah-buahan yang mengandung vitamin C harian seperti jeruk, semangka, mangga kacang-kacangan, dan yang mengandung vitamin B12 tinggi seperti tempe, dan tahu serta tidak lupa meminum tablet tambah darah selama masa kehamilan, dan hindari minuman yang berkafein tinggi seperti kopi dan teh. Selanjutnya hindari cara memasak sayuran hijau jangan terlalu lama hingga lembek karena dapat mengakibatkan kehilangan kandungan serat dan zat besi yang ada di dalam sayur tersebut.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tati Herawati, (2022), bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan anemia pada kehamilan dengan media video, sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 39 orang (44,3%) di sebabkan karena faktor dari minat seseorang dan pendidikan responden karena ada keterkaitan semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Septia Dwi Astuti, (2023), Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (81,08%). Hasil analisis data menunjukkan hasil yang diperoleh dari uji post-test pengetahuan responden yang menyatakan adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden, awalnya banyak yang menjawab kurang tepat pada pertanyaan dengan indikator materi tentang anemia, sekarang rata-rata responden mampu menjawab dengan tepat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi, semakin mudah seseorang dalam memperoleh informasi maka semakin mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga salah satu yang mempengaruhi pengetahuan responden adalah intelegensi responden (Notoatmodjo, 2014).

Faktor intelegensi dapat mempengaruhi perubahan tingkat

pengetahuan, hal itu karena intelegensi merupakan suatu kemampuan untuk belajar berfikir abstrak, untuk menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intervensi yang peneliti lakukan merupakan situasi baru yang diterima oleh responden, hal inilah yang merubah pemikiran responden baik berfikir secara abstrak ataupun tidak, namun ini mampu merubah secara singkat pengetahuan responden yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (Notoatmodjo, 2014).

C. Analisa Bivariat

1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Toroh I

Grade	Pre-test		Post-test		t		p value
	F	%	F	%	F	%	
Baik	0	0	25	3,3	5	1,7	0,000
Cukup	7	3,3	5	5,7	2	20	
Kurang	3	5,7	0	0	3	8,3	
Jumlah	0	00	30	00	0	00	

Dari hasil hipotesa dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh hasil yaitu Z (5,249) dengan nilai p value 0,000. Berdasarkan hasil hipotesa diatas didapatkan hasil p value hasil uji yaitu pre-post-test pengetahuan yaitu 0,000. Dengan p value 0,000 yang berarti p value<0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di puskesmas toroh1.

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan uji pre-test dan post-test pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia. Dibuktikan jawaban dari kuesioner yang sebelum diberikan pendidikan kesehatan responden hanya sebatas tahu dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia menjadi memahami materi dan memahami pertanyaan sehingga rata-rata responden menjawab pertanyaan dengan tepat. Respon responden terhadap apa yang tim

peneliti lakukan dianggap baik oleh responden, selain responden yang kooperatif dalam pelaksanaan penelitian didukung juga rasa ingin tahu responden terhadap materi yang disampaikan, dibuktikan dengan responden yang bertanya setelah pemberian pendidikan kesehatan, sehingga hasil uji pre-post-test pada pengetahuan responden menunjukkan adanya peningkatan hasil.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Renda Natalina Pratama, (2023), hasil penelitian berdasarkan analisis statistik hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, nilai Z yang didapat sebesar -6.044 dengan pvalue 0,00 ($<0,05$). Terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dari rata-rata hasil pretest sebesar 74,76 dan meningkat dengan rata-rata hasil posttest sebesar 86,60. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Safina, (2022), yang diperoleh hasil

penelitiannya menggunakan uji Wilcoxon diperoleh sig sebesar 0.000 ($p<0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dengan kesimpulan bahwa penyuluhan mengenai anemia pada ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai anemia pada ibu hamil.

Dengan ditunjangnya keinginan seseorang yang ingin berubah menjadi lebih tahu dari sebelumnya tentang segala hal termasuk mengenai informasi dan dapat mengingat materi yang disampaikan (Notoatmodjo, 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, didapatkan hasil uji pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual tentang terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di puskesmas toroh 1 memiliki nilai p value 0,000 yang berarti p value $< 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio

visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di puskesmas toroh

Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. Journal for Quality in Women's Health, 5(1), 129–135.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Toroh 1, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas toroh 1. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2020). *Anemia Dalam Kehamilan. Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2022). *Anemia dalam Kehamilan*. Kemenkes RI. anemia-dalam-kehamilan.
- Notoatmodjo. (2018a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). *Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap tingkat*